

**PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN  
KOMUNIKASI TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA  
PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT GATAK KABUPATEN  
SUKOHARJO**

**TESIS**



**Oleh**

**SRI MURTINI**

<b>NIM</b>	<b>: P.100030113</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: Magister Manajemen</b>
<b>Konsentrasi</b>	<b>: Sumber Daya Manusia</b>

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2005**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang nomor 22 tahun 1999 telah memberikan perubahan yang fundamental dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah antara lain dari sentralistik menjadi desentralistik, dari sistem otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab menjadi nyata. Sebagai konsekuensinya dengan meningkatnya kewenangan-kewenangan tersebut harus dibarengi dengan peningkatan kinerja instansi Pemerintah Daerah dalam menuju “*good governance*.”

Sumber daya (*resources*) manusia maupun sumber daya potensi alam merupakan aset pokok yang menentukan keberhasilan pembangunan suatu daerah. Menurut hemat penulis dari kedua sumber daya tersebut yang sangat penting adalah sumber daya manusia karena manusia yang akan mengelola sumber daya yang lain. Menurut LIPI, (2005: 1) Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berharga bagi organisasi. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan pilar fungsi utama organisasi dalam mendukung pola penentuan strategi dan kebijakan secara terpadu. Keputusan-keputusan sumber daya manusia yang sehat dan baik harus didukung oleh mutu dari pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dalam organisasi tersebut.

Peran pemimpin dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja, kualitas kehidupan kerja, dan terutama tingkat prestasi suatu organisasi. Menurut

Kartono (1998: 12) keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang ingin diraih tergantung kepada kepemimpinannya yaitu apakah kepemimpinan tersebut mampu mengarahkan semua sumber daya manusia, sumber daya alam, sarana, dan waktu secara efektif, efisien serta terpadu dalam proses manajemen. Kepemimpinan merupakan inti dari organisasi, manajemen, dan administrasi.

Sebuah organisasi sangat membutuhkan seorang pimpinan yang mampu memacu kinerja pegawainya dengan gaya kepemimpinannya, meningkatkan motivasi kerja dan kualitas komunikasinya yang baik, sehingga produktifitas kerja pegawainya akan optimal. Pimpinan itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak, dan kepribadian sendiri yang unik dan khas. Gaya hidup akan mempengaruhi perilaku dan seni kepemimpinannya. Tipe kepemimpinan antara: demokrasi, kharismatik, paternalistik, militeristik, otokratis, dan administratif (Kartono, 1998: 29).

Pegawai Negeri Sipil sebagai unsur utama sumber daya manusia aparatur negara mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengemban tugas-tugas pemerintah, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan. Aparatur pemerintah daerah sebagai penyelenggara pemerintahan dan pelaksana pembangunan harus mampu menjabarkan secara tepat atas keputusan politik sebagaimana di tuangkan dalam Program Pembangunan Daerah (PROPEDA).

Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang memberikan kewenangan pemerintah daerah

untuk mengatur rumah tangganya sendiri, dituntut dan diperlukan aparatur pemerintah daerah yang mampu mengemban tugas-tugas pelayanan maksimal kepada masyarakat. Di era otonomi daerah saat ini, pemerintah daerah dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan efisiensi dan profesionalitas birokrasinya, hal ini sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang akan terjadi.

Kantor Camat sebagai pusat kegiatan pemerintahan di tingkat kabupaten, selalu dituntut untuk benar-benar proaktif dalam merespon adanya perubahan dan perkembangan yang terjadi di dalam masyarakat yang ditindak lanjuti dengan kebijakan-kebijakan dan keputusan camat untuk dilaksanakan oleh aparat kecamatan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dibutuhkan aparat kecamatan yang profesional dan tangguh untuk dapat memenuhi tuntutan-tuntutan masyarakat dalam melaksanakan fungsi pelaksanaan pemerintah.

Manajemen sumber daya manusia pada organisasi harus dilakukan dengan sasaran utama peningkatan produktivitas kerja. Peningkatan produktivitas kerja bagi organisasi menempati posisi penting dan strategis, karena produktivitas tersebut berkaitan dengan faktor manusia. Modal dan teknologi yang di miliki akan menjadi lebih efektif, jika ditangani oleh orang-orang yang berkemampuan memadai dan yang lebih lagi mempunyai produktivitas kerja yang tinggi. Agar organisasi berhasil dalam mencapai tujuannya, selain faktor produktivitas kerja yang tinggi, diperlukan pula pemimpin dan para pegawai yang cakap, terampil dan mentaati semua peraturan dan mampu dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.

Di samping kepemimpinan, ada faktor lain yang mampu meningkatkan produktivitas kerja pada suatu organisasi, yaitu faktor motivasi pegawai. Motivasi adalah suatu kegiatan memberi dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki. Dengan demikian seorang pemimpin yang baik, harus mampu untuk memahami dan mengetahui keinginan dan kebutuhan yang ada pada bawahannya. Atau dengan kata lain seorang pemimpin harus mengetahui proses motivasi. Hal ini sangat penting, karena seorang bawahan akan bekerja lebih giat ketika hasil kerjanya dihargai.

Keberhasilan kinerja organisasi juga dipengaruhi oleh kualitas komunikasi Handoko (1999: 271). Komunikasi memungkinkan manajer untuk melaksanakan tugas-tugas mereka. Informasi harus dikomunikasikan kepada para manager agar mereka mempunyai dasar perencanaan. Rencana-rencana harus dikomunikasikan kepada pihak lain agar dilaksanakan. Komunikasi yang efektif merupakan prasyarat terbinanya kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi dan komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam perilaku organisasi.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas maka penulis mengambil judul “PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN KOMUNIKASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT GATAK KABUPATEN SUKOHARJO”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh antara variabel-variabel kepemimpinan, motivasi, dan komunikasi terhadap produktifitas kerja pegawai pada Kantor Camat Gatak, Kabupaten Sukoharjo”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel-variabel kepemimpinan, motivasi, dan komunikasi terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Camat Gatak, Kabupaten Sukoharjo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi pemikiran di antaranya kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo sebagai bahan masukan untuk meningkatkan produktifitas kerja para pegawainya;
2. Memberikan diskripsi empiris untuk mengembangkan kepemimpinan, motivasi dan komunikasi pegawai dalam peningkatan produktifitas kerjanya, pada Kantor Camat Gatak, Kabupaten Sukoharjo;
3. Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dalam menambah khasanah penelitian khususnya yang terkait dengan pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan komunikasi terhadap produktivitas kerja.